

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA
KELAS 2 MELALUI METODE JARIMATIKA
DI SDN 01 ULAK KARANG SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuh Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
FAZILAH NUR HAYMI
NPM. 2110013411197



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fazilah Nur Haymi
NPM : 2110013411197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 2 Melalui
Metode Jarimatika Di SDN 01 Ulak Karang Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

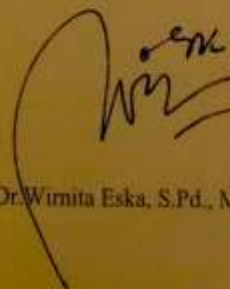
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Winita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Fazilah Nur Haymi

NPM : 2110013411197

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 2 Melalui Metode Jarimatika Di SDN 01 Ulak Karang Selatan

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

: 

2. Dra. Zulfa Amrina., M.Pd

: 

3. Dr. Rieke Alyusfitri., M.Si

: 

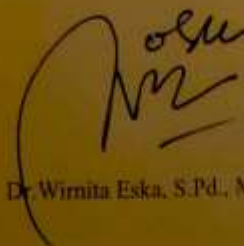
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fazilah Nur Haymi

NPM : 2110013411197

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung siswa Kelas 2 Melalui Metode Jarimatika di SDN 01 Ulak Karang Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 2 Melalui Metode Jarimatika Di SDN 01 Ulak Karang Selatan” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Maret 2025

Saya yang menyatakan


Fazilah Nur Haymi

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS 2 MELALUI METODE JARIMATIKA DI SDN 01 ULAK KARANG SELATAN

Fazilah Nur Haymi¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : Fazilahnurhaymi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung siswa kelas II SDN 01 Ulak Karang Selatan, Kota Padang, Sumatra Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika kelas 2. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 01 Ulak Karang Selatan, Kota Padang, Sumatra Barat yang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar tes kemampuan berhitung. Persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 64% berada pada kriteria (Kurang) dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 96% berada pada kriteria(sangat baik). Sedangkan tes kemampuan berhitung yang dicapai siswa pada siklus 1 yaitu 38,46% berada pada kriteria (sangat kurang). Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84,61% berada pada kriteria (baik).Hal ini berarti indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat digunakan meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada pelajaran matematika. Peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Kata Kunci: Kemampuan berhitung, melalui metode jarimatika

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, kesehatan dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang judul “ Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa kelas 2 Melalui Metode Jarimatika Di SDN 01 Ulak Karang Selatan”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

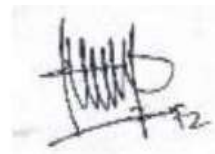
Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabra memberikan arahan, bimbingan, informasi dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku dosen penguji 1 dan Ibu Rieke Alyusfitri M.Si. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Zulhendri, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Ulak Karang Selatan yang telah memberikan izin penelitian untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
6. Ibu Febrian Amra Dhona, S.Pd selaku wali kelas II SDN 01 Ulak Karang Selatan yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian.
7. Majelis guru dan semua siswa kelas II SDN 01 Ulak Karang Selatan.
8. Teristimewa kepada cinta pertamaku, Ayah Rudi Hartono. Terima kasih telah menyemangati peneliti, terima kasih telah mensupport peneliti, dan terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah peneliti ambil untuk melanjutkan mimpinya. Dan ayah adalah sosok Pekerja keras dan selalu suport untuk mencapai cita-cita peneliti. Dan selalu mendoakan peneliti yang terbaik untuk masa depan.
9. Terindah Pintu Surgaku. Mama Ermi yang selalu mendukung peneliti. Mama yang selalu membrikan doa dan ridho. Berkat mama aku berhasil dan aku percaya doa doa mama adalah doa yang paling kuat didunia ini.
10. Kepada Saudara penulis Abang Fajri Emilianto, Adik Fauziah Tri Amanda. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses Pendidikan kuliah.
11. Kepada teman penulis, Rio, Ulfa, Ulfi, Shinta, Yupito. Terima kasih yang pernah terlibat dalam proses perkuliahan penulis.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan nama satu persatu, seemoga allah membalas kebaikan kita semua.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan khususnya dalam bidang Pendidikan guru seklah dasar.

Padang, 15 Maret 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fazilah Nur Haymi', with a stylized flourish at the end.

Fazilah Nur Haymi
NPM. 2110013411197

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran Matematika.....	11
2. Kemampuan Berhitung	13
3. Metode Jarimatika.....	17
4. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (DL).....	24
5. Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	29
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	39

D. Hipotesis Tindakan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian.....	45
1. Subjek Penelitian.....	45
2. Tempat Penelitian.....	45
3. Waktu Penelitian	45
C. Prosedur Penelitian.....	45
1. Perencanaan Tindakan	45
2. Pelaksanaan Tindakan.....	47
3. Observasi Tindakan.....	51
4. Refleksi Tindakan	52
D. Indikator Keberhasilan	53
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data	58
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan	59
B. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR RUJUKAN	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ketuntasan Latihan Kemampuan Berhitung	5
2.1 Indikator skala penilaian Kemampuan Berhitung.....	16
3.1 Pelaksanaan Tindakan.....	51
3.2 Kisi-kisi Tes	53
3.3 Pedoman Penskoran	54
3.4 Kriteria Penilaian	55
3.5 Kriteria Nilai Kemampuan Berhitung.....	40
4.1 Data Hasil Observasi Guru Sikus 1.....	74
4.2 Distribusi Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1.....	75
4.3 Data Hasil Observasi Guru Sikus II.....	90
4.4 Distribusi Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Soal Observasi Tes Kemampuan Berhitung	5
1.2 Jawaban Siswa Tes Kemampuan Berhitung	5
2.1 Kerangka Konseptual	41
3.1 Bagan Penelitian.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

I	Modul Ajar Sklus 1 Pertemuan 1 Matematika SD	103
II	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus 1 pertemuan 1	119
III	Modul Ajar Sklus II Pertemuan I Matematika SD.....	122
IV	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus 1 pertemuan II.....	133
V	Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 1	135
VI	Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan II	139
VII	Modul Ajar Sklus II Pertemuan I Matematika SD	143
VIII	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II pertemuan I.....	158
IX	Modul Ajar Sklus II Pertemuan II Matematika SD	160
X	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II pertemuan II.....	170
XI	Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	172
XII	Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	176
XII	Lembar Soal Tes Akhir Siklus 1	180
XIV	Kunci Jawaban Dan Pedoman Skor Siklus I.....	181
XV	Nilai Tes Akhir Siklus 1	183
XVI	Lembar Soal Tes Akhir Siklus II	184
XVII	Kunci Jawaban Dan Pedoman Skor Siklus II	186
XIX	Lembar Soal Tes Akhir Siklus I.....	189
XX	Lembar Soal Tes Akhir Siklus II.....	190
XXI	Soal Latihan Kemampuan Berhitung.....	191
XXII	Rubrik Penilaian Latihan Kemampuan Berhitung.....	193
XXIII	Nilai Siswa Latihan Kemampuan Berhitung.....	195
XXIV	Dokumentasi Penelitian	196
XXV	Surat Izin Penelitian	198
XXVI	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	199
XXVII	Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah	200

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu bangsa dalam berbagai bidang sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada generasi mudanya (Nurdin, dkk. 2024:661). Pendidikan dasar, sebagai jenjang awal dalam sistem pendidikan formal, memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar siswa, salah satunya dalam bidang matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis (Pasal, 2024:5).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa matematika sering kali dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan oleh siswa. Pandangan ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa, termasuk kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep dasar matematika seperti operasi bilangan, pengukuran, dan geometri. Rendahnya kemampuan berhitung ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Kemampuan berhitung yang baik sejak dini menjadi landasan utama bagi siswa untuk menghadapi tantangan belajar di tingkat pendidikan selanjutnya. Kemampuan berhitung memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan ini merupakan keterampilan dasar yang sangat diperlukan bagi perkembangan siswa di masa depan.

Kemampuan berhitung seharusnya telah dikuasai oleh siswa pada tingkat kelas rendah, khususnya pada fase A. Hal ini penting karena, apabila siswa memiliki kemampuan berhitung yang baik, secara tidak langsung akan memudahkan mereka

dalam memahami konsep-konsep matematika pada tingkat kelas yang lebih tinggi. Jika keadaan kemampuan berhitung siswa yang rendah dibiarkan tanpa solusi maka akan berdampak pada penyelesaian masalah terkait berhitung di kelas maupun dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian maka perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi pelajaran.

Menurut Sakiah dan Effendi (2024:40-41) Metode pembelajaran konvensional yang banyak diterapkan di sekolah dasar saat ini cenderung didominasi oleh ceramah dan latihan soal, yang bersifat monoton dan kurang interaktif. Akibatnya, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan merasa kesulitan memahami materi yang diajarkan. Menurut Kusumadewi (dalam Winanda, dkk. 2024:) Padahal, pembelajaran matematika memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode Jarimatika.

Metode Jarimatika, yang merupakan kombinasi dari "jari" dan "aritmatika", adalah teknik pembelajaran matematika yang memanfaatkan jari tangan sebagai alat bantu untuk melakukan operasi hitung sederhana, seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian (Hasibuan, dkk. 2024). Metode ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, karena melibatkan aktivitas fisik yang mudah diikuti oleh siswa. Selain itu, metode Jarimatika juga membantu siswa mengingat dan memahami konsep matematika secara visual dan kinestetik, sehingga sangat cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas 2 (Makarim, dkk. 2024:22-23).

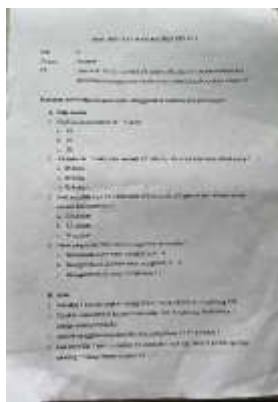
Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kelas 2 pada tanggal 29 Oktober 2024- 31 Oktober 2024, diperoleh gambaran bahwa kemampuan berhitung masih sangat rendah dalam

pelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan, menjadi perhatian utama. Saat melakukan observasi, penulis mencermati proses pembelajaran dan cara siswa mengikutinya. Penulis menemukan bahwa guru kurang memanfaatkan metode pembelajaran yang sesuai, menarik, dan inovatif. Sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat. Dan penulis menemukan bahwa siswa jarang mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang tidak mereka pahami. Selain itu, guru cenderung mengarahkan siswa untuk mencatat dan memberikan tugas secara langsung selama proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak terlibat secara aktif dalam kelas karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Kondisi ini mendorong sebagian besar siswa berasumsi bahwa pembelajaran matematika sulit untuk dikuasai, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya kemampuan berhitung mereka. Dalam hal inilah yang pada akhirnya menjadikan kemampuan berhitung siswa rendah, siswa sangat perlu melatih kemampuannya dalam berhitung.

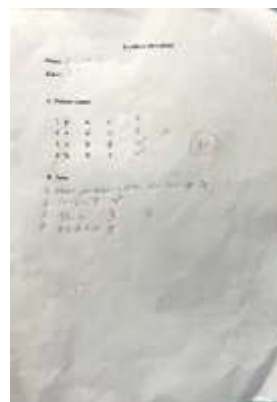
Berdasarkan temuan dari wawancara yang penulis lakukan bersama wali kelas 2 SDN 01 Ulak Karang Selatan, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan berhitung siswa. Salah satunya adalah kurangnya perhatian siswa saat guru menyampaikan materi pelajaran, banyak siswa yang melamun dan tidak fokus mengikuti pembelajaran. Selain itu, terdapat banyak siswa yang sering lupa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya yang disebabkan rendahnya motivasi untuk mengulang pelajaran di rumah. Siswa juga cenderung tidak membuat catatan saat guru menjelaskan materi sehingga kesulitan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan sebelumnya, dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru sebagian siswa melihat hasil pekerjaan temannya, Siswa juga menghabiskan

waktu yang melebihi batas waktu yang ditentukan oleh guru untuk mengerjakan soal yang diberikan.

Dalam hal ini siswa sangat perlu melatih kemampuannya dalam berhitung. Hal ini akan membantu siswa berpikir logis saat belajar dan lebih memahami isi sesuai penjelasan guru. Hal ini juga tergantung pada apakah siswa mampu menggunakan dan memahami keterampilan tersebut. Kemampuan berhitung matematika berdampak positif terhadap hasil belajar.



Gambar 1.1 Soal Latihan Kemampuan Berhitung



Gambar 1.2 Jawaban Siswa Latihan Kemampuan Berhitung

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Latihan Kemampuan Berhitung

		Tuntas		Tidak Tuntas	
Tertinggi	Terendah	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
90	10	8	30,7%	18	69,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas 2. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami operasi bilangan sederhana, seperti penjumlahan dan pengurangan dengan angka dua digit. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi belajar, di mana hanya sekitar 30,7% siswa yang tuntas dan 69,3% siswa yang tidak tuntas dengan

jumlah 26 siswa. Rendahnya kemampuan berhitung siswa ini dipicu oleh beberapa faktor diantaranya proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas masih bersifat satu arah, di mana guru lebih banyak memberikan penjelasan dan soal latihan, sementara siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan soal tanpa banyak interaksi. Metode ini kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep secara mendalam, karena mereka hanya menghafal langkah-langkah tanpa benar-benar memahami maknanya. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa terhadap matematika dan terbatasnya kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Dilihat dari kemampuan siswa kelas 2 SDN 01 Ulak Karang Selatan untuk melakukan operasi hitung bilangan dengan cepat dan tepat, ternyata masih sangat kurang, hal ini disebabkan karena dalam menyelesaikan soal-soal berhitung siswa hanya mengandalkan dekak-dekak dan lidi untuk menentukan hasilnya. Walaupun tidak jarang siswa juga menggunakan jari-jari tangan mereka untuk menyelesaikan soal-soal operasi hitung namun hanya mampu menggunakan jari-jari tangan mereka untuk menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan yang menghasilkan nilai dibawah 20. Sedangkan untuk untuk operasi perkalian siswa tidak dapat memanfaatkan jari-jari tangan mereka untuk menemukan hasil yang tepat. Hal ini disebabkan karena siswa belum mengenal metode berhitung dengan jari tangan (metode jarimatika).

Melihat situasi tersebut, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Metode Jarimatika menawarkan solusi praktis untuk membantu siswa memahami operasi hitung dasar melalui pendekatan yang sederhana dan interaktif. Dengan melibatkan

aktivitas fisik melalui penggunaan jari, metode ini dapat membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep matematika.

Dengan metode jarimatika siswa dapat memahami materi pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, dan efektif. Sehingga meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa. Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 2 Melalui Metode Jarimatika Di SDN 01 Ulak Karang Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas 2 SDN 01 Ulak Karang Selatan mengalami kesulitan dalam memahami konsep operasi bilangan, seperti penjumlahan dan pengurangan.
2. Hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif.
4. Siswa hanya mampu menggunakan jari-jari tangan mereka untuk menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bilangan yang menghasilkan nilai dibawah 20.
5. Belum diterapkannya metode pembelajaran inovatif seperti Jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan metode

jarimatika pada pelajaran matematika siswa kelas II SDN 01 Ulak Karang Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan materi perkalian 1-10. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan perkalian.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas 2 dengan metode jarimatika di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan.”

2. Alternatif Pemecahan Masalah

- a. Menggunakan metode Jarimatika untuk mempermudah siswa dalam memahami operasi hitung bilangan melalui pendekatan visual dan kinestetik.
- b. Mengintegrasikan metode Jarimatika dengan kegiatan pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- c. Memberikan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur efektivitas metode Jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan metode jarimatika pada mata Pelajaran matematika kelas 2.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Menambah referensi bagi pengembangan teori pembelajaran matematika berbasis metode Jarimatika.
2. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan, khususnya pada strategi pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Membantu siswa meningkatkan kemampuan berhitung melalui metode yang lebih menarik dan interaktif.

3. Bagi Sekolah

Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di SDN 01 Ulak Karang Selatan melalui penerapan metode pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan referensi dan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut terkait metode pembelajaran inovatif dalam matematika.